

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai motivator guru di SDN 13 Paguyaman Kabupaten Boalemo sudah dilaksanakan dengan baik melalui strategi-strategi yang telah ditetapkan kepala sekolah tersebut. Namun pada pelaksanaannya kepala sekolah masih menemui hambatan-hambatan yang telah diupayakan pula untuk dicari jalan keluarnya.

1. Strategi kepala sekolah memotivasi guru di SDN 13 Paguyaman yaitu memotivasi guru dengan mengenal personil bawahannya, menempatkan sesuai minat dan kemampuan, serta tidak membedakan satu sama lain didasari pada fakta, pengalaman, dan pendapat para guru.
2. Hambatan-hambatan kepala sekolah dalam memotivasi guru di SDN 13 Paguyaman, adapun hambatan yang dialami kepala sekolah dalam memotivasi guru adalah perbedaan pendapat antara kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik jika terjadi masalah. Untuk mengatasi masalah kepala sekolah mencari solusi terbaik.

### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam upaya menciptakan peranan kepala sekolah sebagai motivator bagi guru disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah disarankan bahwa dalam memotivasi guru agar lebih mengenal karakteristik dan sikap guru sehingga motivasi yang dilakukan akan berjalan dengan lancar.
2. Bagi guru, hendaknya lebih meningkatkan prestasi untuk peningkatan mutu pendidikan di SDN 13 Paguyaman.
3. Bagi peserta didik, hendaknya lebih tekun meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif mendalami materi yang diajarkan oleh guru.

